

**PT INDIKA ENERGY TBK.**  
**Piagam Komite Sustainability**  
***Charter of Sustainability Committee***

24 September 2021

## DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

I.	LATAR BELAKANG .....	2
	<i>BACKGROUND</i> .....	2
II.	MAKSUD DAN TUJUAN .....	2
	<i>OBJECTIVES AND PURPOSES</i> .....	2
III.	DASAR HUKUM PENYUSUNAN PIAGAM.....	2
	<i>LEGAL REFERENCE</i> .....	2
IV.	DEFINISI .....	3
	<i>DEFINITION</i> .....	3
V.	ORGANISASI.....	3
	<i>ORGANIZATION</i> .....	3
VI.	TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG .....	6
	<i>DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES</i> .....	6
VII.	TATA CARA DAN PROSEDUR KERJA .....	7
	<i>WORKING PROCEDURES</i> .....	7
VIII.	PENYELENGGARAAN RAPAT.....	7
	<i>MEETING</i> .....	7
IX.	SISTEM PELAPORAN .....	9
	<i>REPORTING SYSTEM</i> .....	9
XI.	LAIN-LAIN .....	10
	<i>MISCELLANEOUS</i> .....	10

## I. LATAR BELAKANG

Inisiatif untuk membentuk Komite Sustainability (“**Komite Sustainability**”) menunjukkan komitmen PT Indika Energy Tbk. (“**Perusahaan**”) untuk mendukung keberlanjutan kegiatan usaha dari Perusahaan yang tetap memperhatikan lingkungan, sosial dan tata kelola.

Kami percaya bahwa Komite Sustainability yang tepat guna (efektif) akan meningkatkan keberlanjutan kegiatan usaha dari Perusahaan, sehingga mendorong adanya keterbukaan dan obyektivitas mengenai isu-isu yang berkaitan dengan keberlanjutan yang pada akhirnya akan memperbaiki kualitas pengambilan keputusan di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi.

## II. MAKSUD DAN TUJUAN

Piagam perlu dipersiapkan sebagai acuan untuk memperjelas fungsi, tugas dan tanggung jawab Komite Sustainability dan untuk Dewan Komisaris memastikan Komite Sustainability telah menjalankan fungsinya secara efektif.

Komite Sustainability harus memegang teguh prinsip itikad baik, penuh tanggung jawab, profesional dan penuh kehati-hatian dalam melaksanakan tugasnya.

## III. DASAR HUKUM PENYUSUNAN PIAGAM

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal tanggal 10 November 1995;
2. Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan tanggal 22 November 2011;
3. Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik (“**POJK 51**”); dan
4. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 15 Desember 2015.

## I. BACKGROUND

The initiative to form Sustainability Committee (the “**Sustainability Committee**”) demonstrates the commitment of PT Indika Energy Tbk. (the “**Company**”) to support sustainability of the Company’s business by considering environment, social and governance.

We believe that an effective Sustainability Committee will enhance the Company’s sustainability in conducting its business, so that it will promote openness and objectivity in addressing issues relating to sustainability which in turn would improve the quality of decisions at the Board of Commissioner and the Board of Directors levels.

## II. OBJECTIVES AND PURPOSES

This charter is prepared as a basis to clarify the function, duties, and responsibilities of the Sustainability Committee and for the Board of Commissioners to ensure that the Sustainability Committee has performed its function effectively.

Sustainability Committee should uphold the good faith, accountability, professionalism and prudent principles in conducting its tasks.

## III. LEGAL REFERENCE

1. Law No. 8 of 1995 regarding Capital Market dated 10 November 1995;
2. Law No. 21 of 2011 regarding the Financial Service Authority dated 22 November 2011;
3. OJK Regulation No.51/POJK.03/2017 on the implementation of sustainable finance for financial services institutions, issuers and public companies (“**POJK 51**”); and
4. Charter of the Board of Commissioners and the Board of Directors dated 15 December 2015.

**IV. DEFINISI**

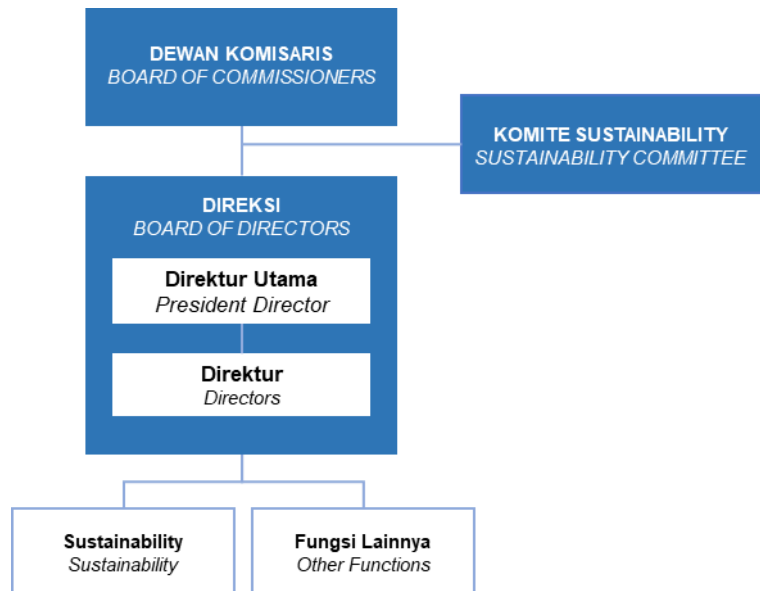
**BEI**  
*IDX*  
**Dewan Komisaris**  
*Board of Commissioners*  
**Direksi**  
*Board of Directors*  
**Peraturan**  
*Regulation*  
**Perusahaan**  
*The Company*  
**POJK 55**

Bursa Efek Indonesia  
*Indonesia Stock Exchange*  
 Dewan Komisaris PT Indika Energy Tbk.  
*Board of Commissioner of PT Indika Energy Tbk.*  
 Direksi PT Indika Energy Tbk.  
*Board of Directors of PT Indika Energy Tbk.*  
 Dasar hukum penyusunan Piagam  
*Legal reference to draft this Charter*  
 PT Indika Energy Tbk.  
  
 Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan  
 Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan,  
 Emiten dan Perusahaan Publik  
*OJK Regulation No.51/POJK.03/2017 on the Implementation of*  
*Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers*  
*and Public Companies*

**IV. DEFINITION**

**V. ORGANISASI**  
**5.1 Bagan Organisasi Komite Sustainability**

**V. ORGANIZATION**  
**5.1 Organization Structure of Sustainability Committee**



**5.2 Struktur Komite Sustainability**

**5.2 Sustainability Committee Structure**

**Penunjukan dan Pemberhentian.**  
 Anggota Komite Sustainability diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

**Appointment and Dismissal.** The members of the Sustainability Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners

## **Komposisi Komite Sustainability**

1. Komite Sustainability paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari Komisaris Independen, dan sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota Komite Sustainability yang memiliki kebebasan/kemandirian, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
2. Ketua Komite Sustainability adalah Komisaris Independen Perusahaan.
3. Komite Sustainability dapat meminta bantuan dari pihak lain yang bukan anggota, untuk menjadi Sekretaris Komite Sustainability, dan Komite Sustainability harus memastikan bahwa pihak yang ditunjuk tersebut dapat menerapkan prinsip kerahasiaan.

**Keanggotaan.** Para anggota Komite Sustainability harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- Mematuhi Kode Etik Perusahaan;
- Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

### **5.3 Masa Tugas dan Honorarium Komite Sustainability**

**Masa Tugas.** Anggota Komite Sustainability ditunjuk untuk jangka waktu dua tahun, namun tidak boleh

## **Sustainability Committee Composition**

1. The Sustainability Committee shall consist of at least 3 (three) members, namely an Independent Commissioner and at least 2 (two) members all of whom have the independence/integrity, in compliance with the prevailing laws and regulations.
2. The Chairman of the Sustainability Committee must be an Independent Commissioner of the Company.
3. The Sustainability Committee may request assistance from other parties who are not members, to act as Sustainability Committee Secretary provided that the Sustainability Committee can ensure that such appointed party will treat company matters in strict confidence.

**Membership.** Each member of the Sustainability Committee shall fulfill the following requirements:

- Have high integrity, capability, knowledge and relevant experience, as well as ability to communicate effectively;
- Comply with the Company's Code of Business Conduct;
- Willing to continually improve his/her competency through education and training;
- Does not have any business relationship, directly or indirectly, which relates to the Company's main line of business.

### **5.3 Term of Service and Honorarium of Sustainability Committee**

**Term of Appointment.** Member of the Sustainability Committee is appointed for two years, but shall not beyond the

lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Dewan Komisaris berhak pada setiap waktu untuk memberhentikan anggota Komite Sustainability dan mengangkat penggantinya untuk masa tugas sebagaimana diatur dalam Piagam ini.

Masa jabatan Komite Sustainability dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dalam hal Ketua Komite Sustainability tidak terpilih kembali sebagai Komisaris Independen, maka secara otomatis yang bersangkutan kehilangan jabatan sebagai Ketua Komite Sustainability. Posisi Ketua Komite Sustainability hanya bisa dijabat oleh Komisaris Independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

**Pemberhentian Lebih Awal.** Keanggotaan Komite Sustainability dapat diberhentikan lebih awal:

- Jika Anggota Komite Sustainability menjadi tersangka dalam penyidikan yang berkaitan dengan ketidakjujuran, tindakan kriminal atau kasus kepailitan keuangan.

**Honorarium.** Honorarium anggota Komite Sustainability ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

#### **5.4 Biaya Komite Sustainability**

**Biaya.** Biaya yang timbul untuk kegiatan Komite Sustainability dibebankan pada Perusahaan.

term of service of the Board of Commissioners as stated in the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioner reserves the right at any time to dismiss a member of the Sustainability Committee and appoint a successor for the term of service set forth in this Charter.

Term of service of the Sustainability Committee may be extended in accordance with the prevailing regulations.

In the event that the Chairman of Sustainability Committee is not re-elected as an Independent Commissioner, then such person will automatically cease to hold his position as the Chairman of Sustainability Committee. The position of the Chairman of Sustainability Committee shall only held by an Independent Commissioner.

**Early Dismissal.** An Sustainability Committee member can be dismissed fore the end of his term:

- If the Member of Sustainability Committee becomes a suspect in an investigation relating to dishonesty, criminal act or financial bankruptcy.

**Honorarium.** Honorarium of the Sustainability Committee Members will be decided by the Board of Commissioners.

#### **5.4 Cost Incurred by Sustainability Committee**

**Cost.** Any cost incurred in relation to Sustainability Committee's activities shall be borne by the Company.

## VI. TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

### 6.1 Tugas dan Tanggung Jawab Komite Sustainability

6.1.1 Komite Sustainability memiliki tugas dan tanggung jawab yang mencakup sedikitnya hal-hal sbb:

**Kinerja ESG:** Memonitor, meninjau, dan mengevaluasi kinerja dan inisiatif ESG Perusahaan, serta merekomendasikan key performance indicator (KPI) bagi manajemen yang sesuai kepada Komite Nominasi dan Remunerasi.

**Perencanaan:** Meninjau dan membuat rekomendasi atas rencana 5 tahun terkait ESG yang dipresentasikan oleh manajemen.

**Sustainability Report dan Annual Report:** Meninjau dan membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait persetujuan atas Sustainability Report dan Annual Report, serta menilai dan memberi persetujuan atas sasaran ESG yang diajukan oleh manajemen.

**Risiko Proyek dan Investasi:** Meninjau dan memberikan pertimbangan kepada Dewan Komisaris terkait risiko ESG atas proposal proyek dan/atau investasi yang diajukan oleh manajemen.

### 6.2 Wewenang Komite Sustainability

#### **Akses atas Dokumen, Data dan Informasi**

- Mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan tentang karyawan, keuangan, aset atau informasi Perusahaan lainnya yang diperlukan oleh Komite Sustainability dalam menjalankan tugasnya.
- Menerima laporan-laporan setidaknya yang berikut ini :

## VI. DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES

### 6.1 Duties and Responsibilities of Sustainability Committee

6.1.1 Duties and responsibilities of the Sustainability Committee member are as follows:

**ESG Performance:** Monitor, review, and evaluate ESG related performance and initiatives, also recommend appropriate KPIs for management to Nomination and Remuneration Committee.

**Planning:** Review and make recommendations for the ESG 5-year plan presented by management.

**Sustainability Report dan Annual Report:** Review and make recommendations to the Board of Commissioners in relation to Sustainability Report and Annual Report approval, also review and consider for approval ESG targets proposed by management.

**Risk to Project and Investment:** Review and make consideration to the Board of Commissioners in relation to ESG-related risk from the project and/or investment proposed by management.

### 6.2 Authority of Sustainability Committee

#### **Access on Documents, Data and Information**

- Have access to documents, data and information about the Company's employees, financials, assets or other information required by Sustainability Committee to perform its duties.
- Receive the following reports:

- (a) Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*);
- (b) Peraturan perundangan relevan untuk Komite Sustainability; dan
- (c) Laporan atau informasi yang diperlukan Komite Sustainability.

**Komunikasi**. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, legal Sekretaris Perusahaan dan eksternal auditor terkait tugas dan tanggung jawab Komite Sustainability.

**Pihak Independen**. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Sustainability yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan) atas biaya Perusahaan; dan

**Kewenangan Lain**. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

## VII. TATA CARA DAN PROSEDUR KERJA

**Tata Cara**. Tugas dan tanggung jawab Komite Sustainability dilaksanakan, antara lain melalui Rapat Komite Sustainability.

**Narasumber**. Dalam hal diperlukan, dan sebagaimana dinyatakan di atas, Komite Sustainability dapat mengundang narasumber dari anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pihak lain baik dari internal maupun eksternal Perusahaan.

## VIII. RAPAT

**Rapat**. Komite Sustainability mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga)

- (a) Sustainability Report;
- (b) Relevant regulations for Sustainability Committee; and
- (c) Report or information as deemed required by the Sustainability Committee.

**Communication**. Communicate directly with the employees, including the Board of Directors and the internal audit function, risk management, legal, Corporate Secretary and external auditor in relation to the duties and responsibilities of Sustainability Committee.

**Independent Party**. Involve any independent party as required to support the duties (if needed) at the cost of the Company; and

**Other Party**. Exercise other powers granted by the Board of Commissioners.

## VII. WORKING PROCEDURES

**Rules**. Duties and responsibilities of Sustainability Committee will be conducted, among others, through the Sustainability Committee Meeting.

**Independent Sources**. If needed, and as stated above, the Sustainability Committee may invite experts from the Board of Commissioners, Board of Directors or other parties, either internal or external to the Company.

## VIII. MEETING

**Meeting**. Sustainability Committee shall conduct meeting regularly at least 1 (once) in 3 (three) months and on an



bulan dan secara ad-hoc dalam hal terjadi hal-hal sebagaimana tercantum di dalam Lampiran 1 dari Piagam ini.

**Pemberitahuan Rapat.** Agar seluruh rapat dapat berjalan sesuai dengan yang dijadwalkan, pemberitahuan tertulis (undangan rapat) dapat dikirim melalui faksimili, e-mail atau surat tercatat kepada seluruh anggota Komite Sustainability selambatnya 7 (tujuh) hari kerja sebelum tanggal pelaksanaan rapat dan disertai dengan dokumen yang dianggap relevan dengan agenda rapat.

Pemberitahuan tertulis (undangan rapat) mencantumkan acara (agenda) rapat, yang dapat dibuat berdasarkan rencana kerja tahunan atau hal-hal khusus yang disampaikan oleh Dewan Komisaris atau ditentukan oleh Ketua Komite Sustainability setelah berkonsultasi dengan anggota Komite Sustainability.

**Kuorum Rapat.** Komite Sustainability dapat mengambil sebuah keputusan jika rapat dihadiri lebih dari  $\frac{1}{2}$  dari jumlah anggota Komite Sustainability.

**Keputusan Rapat.** Keputusan rapat Komite Sustainability diambil secara musyawarah dan mufakat. Apabila keputusan tidak dapat diambil dengan musyawarah dan mufakat, maka keputusan Komite Sustainability dianggap sah jika disetujui oleh lebih dari  $\frac{1}{2}$  jumlah anggota Komite Sustainability yang hadir dalam rapat.

**Risalah Rapat.** Hal-hal signifikan yang didiskusikan dalam rapat harus dicatat dalam risalah rapat, termasuk jika adanya perbedaan pendapat.

Risalah rapat tersebut ditandatangani oleh Ketua dan seluruh anggota Komite Sustainability yang hadir di dalam rapat.

Untuk efisiensi, risalah rapat juga merupakan laporan Komite

ad-hoc basis based on matters as mentioned in Attachment 1 of this Charter.

**Notice of Meeting.** In order for the meeting to be held as scheduled, written notice (meeting invitation) may be sent through facsimile, e-mail or registered mail to all members of the Sustainability Committee at least 7 (seven) working days prior to the meeting, accompanied by documents relevant to the agenda.

Written notice (invitation) should include the agenda of the meeting, which may be based on the annual work plan or specific matters requested by the Board of Commissioners or as deemed necessary by the Chairman of Sustainability Committee, after discussing with members of the Sustainability Committee.

**Quorum of the Meeting.** Meeting of the Sustainability Committee may adopt resolution if attended by more than  $\frac{1}{2}$  of the members of Sustainability Committee.

**Resolution of the Meeting.** Resolution of the Sustainability Committee meeting shall be adopted by deliberation and consensus. If no consensus reached, the Sustainability Committee may adopt resolution if approved by more than  $\frac{1}{2}$  of the Sustainability Committee members present at the meeting.

**Minutes of Meeting.** Significant matters discussed in a meeting should be recorded in minutes of meeting, including any dissenting opinion.

Minutes of meeting should be signed by the Chairman and all members of the Sustainability Committee present in the meeting.

For efficiency, minutes of meeting also serve as Sustainability Committee's report to the Board of Commissioners.

Sustainability kepada Dewan Komisaris.

Untuk hal-hal yang sifatnya khusus, Komite Sustainability dapat memutuskan untuk menerbitkan laporan rahasia yang terpisah kepada Dewan Komisaris.

For specific matters, the Sustainability Committee may issue a confidential report separately to the Board of Commissioners.

## IX. SISTEM PELAPORAN

**Rencana Kerja Tahunan.** Komite Sustainability harus membuat rencana kerja tahunan, sedemikian rupa sehingga mampu memenuhi tanggung jawab Komite Sustainability yang disampaikan dan dibuat paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

Rencana kerja tahunan tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris.

**Laporan dan Penelaahan.** Laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan, termasuk laporan tertulis setidaknya setiap 3 (tiga) bulan yang berisi laporan kegiatan Komite Sustainability, termasuk rekomendasi untuk ditindaklanjuti dan hal-hal penting yang memerlukan perhatian khusus dari Dewan Komisaris.

Menelaah pelaksanaan dan/atau pemenuhan tindakan yang harus dilakukan oleh Direksi sebagaimana diminta oleh Komite Sustainability, dan melaporkan kepada Dewan Komisaris untuk setiap kelalaian pihak yang terkait untuk melaksanakan tindakan tersebut. Komite Sustainability juga wajib memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan hal-hal sebagaimana tercantum di dalam Lampiran 1 dari Piagam ini.

**Laporan Tahunan.** Membuat laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Sustainability yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan (*Sustainability*

## IX. REPORTING SYSTEM

**Annual Work Plan.** Sustainability Committee shall prepare annual work plan to fulfill the responsibilities of Sustainability Committee which shall be made and submitted no later than 30 (thirty) days before each of the financial year.

Such annual work plan should be submitted to the Board of Commissioners.

**Report and Review.** Report to the Board of Commissioners for each assignment, including a written report at least every 3 (three) months, which covers the activities of the Sustainability Committee and the recommendations for follow-up of important matters requiring the special attention of the Board of Commissioners.

Reviewing the implementation of activities needed to be conducted by the Board of Directors as required by the Sustainability Committee, and reporting to the Board of Commissioners for any negligence of the parties concerned to carry out such action. Sustainability Committee shall also provide recommendation to the Board of Commissioners with regards to matters mentioned in Attachment 1 of this Charter.

**Annual Report.** Prepare annual report regarding the activity of Sustainability Committee which shall also be disclosed in the Company's

Report) Perusahaan, yang menjabarkan kegiatan Komite Sustainability dalam tahun berjalan.

Sustainability Report, including the detailed description on such activities.

## XI. LAIN-LAIN

### **Piagam Komite Sustainability.**

Komite Sustainability harus meninjau dan menilai kembali isi dari Piagam ini Komite Sustainability setiap tahun dan merekomendasikan perubahan yang diusulkan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.

**Penelaahan Kinerja.** Komite Sustainability setiap tahun menelaah kinerjanya sendiri dan melaporkan hasil telaahan tersebut kepada Dewan Komisaris.

**Publikasi Piagam Komite Sustainability.** Piagam Komite Sustainability akan dipublikasikan dalam laman (*website*) Perusahaan.

**Ketidaksesuaian dengan Peraturan Perundangan.** Dalam hal ada pertentangan atau ketidaksesuaian ketentuan Piagam Komite Sustainability dengan ketentuan POJK 51, sebagaimana diubah dari waktu ke waktu, maka ketentuan POJK 51 ataupun peraturan perundangan yang berlaku.

## XI. MISCELLANEOUS

### **Sustainability Committee Charter.**

Sustainability Committee shall review and reassess the contents of this Charter annually and recommend any amendment to the Board of Commissioners for their approval.

**Performance Review.** Sustainability Committee shall review its performance annually and report the result thereof to the Board of Commissioners.

**Publication of Sustainability Committee Charter.** Sustainability Committee Charter will be published in the Company's website.

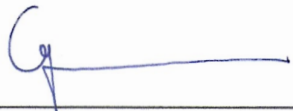
**Discrepancy with the Regulations.** In the event of any contradiction or non-conformity to the provisions of the Sustainability Charter of the Committee under the provisions of POJK 51, as amended from time to time, the provisions of POJK 51 or applicable legislation shall prevail.

(Tandatangan pada halaman berikut)


*(Signatures on following page)*

Jakarta, 24 September 2021

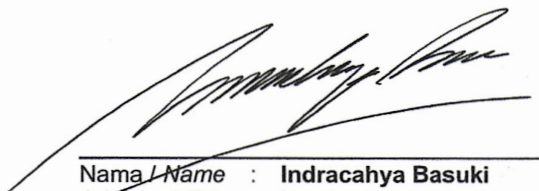
**Dewan Komisaris  
Board of Commissioners  
PT Indika Energy Tbk.**

  
\_\_\_\_\_  
Nama / Name : **Agus Lasmono**  
Jabatan / Title : **Komisaris Utama /  
President Commissioner**

Tanggal / Date :

  
\_\_\_\_\_  
Nama / Name : **Richard Bruce Ness**  
Jabatan / Title : **Wakil Komisaris Utama /  
Vice President  
Commissioner**


Tanggal / Date :

  
\_\_\_\_\_  
Nama / Name : **Indrachya Basuki**  
Jabatan / Title : **Komisaris / Commissioner**

Tanggal / Date :

  
\_\_\_\_\_  
Nama / Name : **Farid Harianto**  
Jabatan / Title : **Komisaris Independen /  
Independent Commissioner**

Tanggal / Date :

  
\_\_\_\_\_  
Nama / Name : **Eko Putro Sandjojo**  
Jabatan / Title : **Komisaris Independen /  
Independent Commissioner**  
Tanggal / Date :

Lampiran 1/Attachment 1

Pekerjaan/Scope	Definisi/Definition	Threshold		
		Direksi/ Board of Directors	Komite Sustainability/ Sustainability Committee	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners
ESG Initiatives	Inisiatif ESG jangka panjang dan tahunan. <i>Long-term and annual ESG Initiatives.</i>	Membutuhkan persetujuan. <i>Require approval.</i>	Membutuhkan rekomendasi. <i>Require recommendation.</i>	Membutuhkan persetujuan. <i>Require approval.</i>
Kegiatan usaha baru / <i>New business segment</i>	Partisipasi dalam kegiatan usaha yang berbeda dari kegiatan usaha yang sudah disetujui dalam <i>Strategic Business Plan</i> . <i>Participation in business segment that is different from current business segment as approved in Strategic Business Plan.</i>	Membutuhkan persetujuan. <i>Require approval.</i>	Membutuhkan pertimbangan kepada Dewan Komisaris untuk hal-hal terkait ESG. <i>Require consideration to be given to the Board of Commissioners for ESG related matters.</i>	Membutuhkan persetujuan. <i>Require approval.</i>
Investasi / <i>Investment</i>	Setiap investasi (termasuk merger dan akuisisi) yang dilakukan perusahaan / <i>Any investment (including merger and acquisition) made by the company</i>	Membutuhkan persetujuan. <i>Require approval.</i>	Membutuhkan pertimbangan untuk hal-hal terkait ESG. <i>Require consideration for ESG related matters.</i>	